FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN PENGOBATAN ARV PADA ODHIV DI KOTA SURAKARTA

FATHMA CANDRA NABILLAH-25000122130124
2026-SKRIPSI

Saat ini belum ditemukan obat untuk HIV/AIDS, sehingga terapi antiretroviral (ARV) menjadi pendekatan utama untuk menekan laju replikasi HIV di dalam tubuh. Kota Surakarta sendiri menempati urutan kedua dengan jumlah kasus HIV tertinggi di Jawa Tengah. Kepatuhan terhadap Terapi Antiretroviral (ART) minimal 95% diperlukan untuk menekan replikasi virus. Hingga Desember 2025, cakupan ART di Kota Surakarta baru mencapai 55%, jauh dari target 95%. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang terkait dengan kepatuhan terhadap ART di kalangan ODHA di Kota Surakarta. Penelitian analitik observasional kuantitatif ini menggunakan desain cross-sectional yang dilaksanakan pada Mei–Juli 2026 di kalangan ODHA yang didukung oleh Yayasan Peduli Kasih (PeKa). Dengan menggunakan metode pengambilan sampel acak sederhana, 105 dari 1.529 ODHA dianalisis. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner terstruktur. Kepatuhan didefinisikan sebagai konsumsi setidaknya 95% dari dosis yang diresepkan dan sesuai jadwal pada bulan sebelumnya. Analisis chi-kuadrat dan regresi logistik berganda dilakukan. Faktor-faktor yang terkait dengan kepatuhan berdasarkan analisis bivariat (nilai $p < 0,05$) adalah sikap ($p = 0,001$), riwayat efek samping ($p = 0,002$), stigma internal dan eksternal ($p = 0,001$), dukungan tenaga kesehatan ($p = 0,024$), dukungan sesama ODHA ($p = 0,012$), dan akses layanan kesehatan ($p = 0,020$). Faktor-faktor yang terkait dengan kasus ini berdasarkan analisis multivariat adalah sikap (OR = 3,413; 95% CI 1,394–8,352; nilai $p = 0,007$) dan efek samping (OR = 0,11; 95% CI = 0,013–0,910; nilai $p = 0,041$). Stigma berada di ambang signifikansi (OR = 2,428; 95% CI = 0,997–5,914; $p = 0,051$), sedangkan faktor lain sosiodemografi, klinis, pengetahuan, asuransi, dan pengungkapan lainnya tidak terkait dengan kepatuhan. Upaya mengubah sikap, mengurangi efek samping, dan mengurangi stigma harus diprioritaskan bersamaan dengan dukungan sesama pasien dan tenaga kesehatan dalam program ART di Kota Surakarta.

Kata kunci : Kepatuhan, ARV, ODHIV, Sikap Pengobatan, Dukungan Teman Sebaya